

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI TKJ SMK Swasta Mandiri Al-Washliyah Kecamatan Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Rosmidah Hasibuan^{1*}, Sakinah Ubudiyah Siregar²

¹Pendidikan Biologi, Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

²Pendidikan Matematika, Universitas Labuhanbatu, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹hafizahsiregar88@gmail.com, ²rosmidahasibuan01@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar melalui metode pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dan dilaksanakan di Smk Swasta Mandiri Al- Washliyah Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Sumatera Utra, tepatnya pada tanggal 26 April 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya pandemi covid-19 ini sangatlah berpengaruh pada minat belajar siswa. Karena pada saat pandemi ini seluruh sekolah menjalankan proses belajar mengajar secara daring dan sebagian juga ada yang luring atau offline. Kemudian dari hasil wawancara dan angket yang telah kami laksanakan kami mendapatkan sebuah data bahwasanya minat belajar siswa dipengaruhi oleh factor internal dan juga eksternal. Selain ketersediaan media pembelajaran di sekolah, perhatian dan kondisi lingkungan keluarga juga sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci: Keyword1, Keyword2, Keyword3, Keyword4, Keyword5

Abstract

The purpose of this research is to increase students' interest in learning in the teaching and learning process through the CTL learning method (Contextual Teaching and Learning). used is survey method. The results of this study are that the COVID-19 pandemic has greatly affected students' interest in learning. Because during this pandemic all schools run the online teaching and learning process and some are offline or offline. Then from the results of interviews and questionnaires that we have carried out, we get data that students' interest in learning is influenced by internal and external factors. In addition to the availability of learning media in schools, the attention and conditions of the family environment are also very influential on students' interest in learning

Keywords: Keyword1, Keyword2, Keyword3, Keyword4, Keyword5

1. PENDAHULUAN

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. (Tanjung et al., 2021), Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan oleh seseorang melalui pengalaman dan latihan yang telah dilakukannya sendiri secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi antara guru dan siswa (Fadillah, 2016).

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Secara umum penyebab rendahnya minat siswa dalam belajar matematika adalah guru lebih banyak ceramah, media pembelajaran belum dimanfaatkan, pengolahan pembelajaran cenderung klasikal dan kegiatan belajar kurang bervariasi. Akibatnya minat belajar matematika kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti suasana kelas yang menyenangkan dalam pembelajaran matematika hamper tidak tampak sehingga prestasi belajar matematika siswa kurang. (Islamiah, 2014)

Penyebaran covid—19 yang melanda sebagian besar Negara di dunia yang menyebabkan krisis kesehatan global yang pertama diera millennium.

Organisasi besar atau UNESCO yang menangani pendidikan, keilmuan, dan kebudayaan dibawah PBB mengatakan bahwa kurang lebih ada 300 juta siswa diseluruh dunia yang terganggu aktivitas belajarnya dikarenakan ditutupnya sekolah atau universitas dan diberlakukannya kebijakan secara nasional melaksanakan pembelajaran daring mulai dari pusat kota hingga kepedesaan (Harefa et al., 2020). Penyebaran virus korona baru bernama Covid-19 telah menyebabkan begitu banyak korban jiwa ke hampir semua negara di dunia. Para peneliti mencurigai bahwa virus ini berasal dari pasar tradisional di Kota Wuhan Tiongkok yang menjual berbagai macam hewan basah segar yang diperdagangkan untuk konsumsi, termasuk kelelawar dan trenggiling yang akhirnya menularkan virus ke manusia.

World Health Organization telah mengkonfirmasi bahwa penularan Covid-19 melalui tetesan atau percikan dari orang yang terinfeksi melalui percakapan, bersin, atau batuk. Dengan penyebab seperti itu, pemerintah dunia merekomendasikan dan bahkan memerintahkan warga untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menutup mulut saat bersin atau batuk. (Abdusshomad, 2020). Pada dasarnya masih terdapat para peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dengan masih adanya para peserta yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak fokus dalam memperhatikan (Wijoyo, 2020), Minat belajar mempengaruhi aspek kognitif, afektif,

psikomotorik, dan keterampilan proses sains siswa. Salah satu aspek penting yang berhubungan erat dengan minat yakni hasil belajar siswa.(Harefa et al., 2020).

Karena berkurangnya minat belajar siswa kelas XI TKJ di SMK SWASTA MANDIRI AL-WASHLIYAH Silangkitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada masa pandemic covid-19 ini, maka peneliti sangat tertarik untuk mencari cara agar siswa tersebut memiliki minat belajar yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar melalui metode pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning).

2. PEMBAHASAN

2.1 Alokasi Waktu Dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK SWASTA MANDIRI AL- WASHLIYAH SILANGKITANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN SUMATERA UTRA, tepatnya pada tanggal 26 April 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan analisis minat belajar siswa yang telah berkurang selama pandemic covid-19 ini. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI TKJ SMK SWASTA MANDIRI AL- WASHLIYAH SILANGKITANG, sedangkan sampel di ambil sebanyak 35 siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tertulis.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Semangat belajar Matematika, IPA dan PKN pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
2	Menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran				
3	Mencoba bertanya ketika ada materi yang tidak di pahami				
4	Semangat mengikuti pelajaran Matematika, IPA dan PKN				
5	Berusaha mencatat materi pelajaran				
6	Kesungguhan memperhatikan pelajaran yang di sampaikan guru				
7	Memahami penjelasan guru				
8	Menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung				

2.2. Hasil Dan Pembahasan

Untuk melihat minat belajar siswa, ulasan berikut merupakan gambaran minat siswa terhadap pelajaran Matematik, IPA dan PkN di kelas XI TKJ SMK Swasta Mandiri Al- Washliyah Silangkitang. Dalam ulasan ini terdapat 8 buah pertanyaan di dalam angket yang dapat menggambarkan jawaban siswa.

Tabel 3.1 Semangat belajar Matematika, IPA dan PKN pada malam hari sebelum pelajaran esok hari

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	4	11,4
Semangat	10	28,5
Tidak Semangat	6	17,1
Sangat Tidak Semangat	15	42,8
Jumlah	35	100

Tabel 3.2 Menggunakan kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	7	20
Semangat	10	28,5
Tidak Semangat	8	22,8
Sangat Tidak Semangat	10	28,5
Jumlah	35	100

Tabel 3.3 Mencoba bertanya ketika ada materi yang tidak di pahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	4	11,4
Semangat	10	28,5
Tidak Semangat	15	42,8
Sangat Tidak Semangat	6	17,1
Jumlah	35	100

Tabel 3.4 Semangat mengikuti pelajaran Matematika, IPA dan PKN

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	10	28,5
Semangat	9	25,7
Tidak Semangat	7	20
Sangat Tidak Semangat	9	25,7
Jumlah	35	100

Tabel 3.5 Berusaha mencatat materi pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	5	14,2
Semangat	11	31,4
Tidak Semangat	10	28,5
Sangat Tidak Semangat	9	25,7
Jumlah	35	100

Tabel 3.6 Kesungguhan memperhatikan pelajaran yang di sampaikan guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	3	8,5
Semangat	10	28,5
Tidak Semangat	15	42,8
Sangat Tidak Semangat	7	20
Jumlah	35	100

Tabel 3.7 Memahami penjelasan guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	8	22,8
Semangat	12	34,2
Tidak Semangat	7	20
Sangat Tidak Semangat	8	22,8
Jumlah	35	100

Tabel 3.8 Menggunakan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat saat diskusi berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Semangat	15	42,8
Semangat	10	28,5
Tidak Semangat	7	20
Sangat Tidak Semangat	2	5,7
Jumlah	35	100

Pada faktor Internal dapat lihat hasil wawancara pada siswa yaitu:

1. Menunjukkan siswa sedikit yang mempersiapkan buku terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
2. Menunjukkan siswa kadang-kadang membaca buku pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
3. Menunjukkan sedikit siswa yang bersungguh-sungguh memperhatikan dan memahami pelajaran.
4. Menunjukkan sedikit siswa yang mau membaca buku yang berkaitan tentang pelajaran diluar jam pelajaran sekolah.
5. Menunjukkan sedikit ketertarikan siswa terhadap pelajaran.
6. Menunjukkan bahwa cukup banyak siswa memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

Pada faktor Eksternal dapat lihat hasil wawancara pada siswa yaitu:

1. Menunjukkan sedikit keluarga siswa memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan terhadap pelajaran di sekolah.
2. Menunjukkan kehidupan orang tua siswa harmonis.
3. Menunjukkan bahwa orang tua siswa sering menonton acara televisi yang berbaur edukatif atau keagamaan (acara berita, ceramah agama).
4. Menunjukkan fasilitas sekolah kadang-kadang membuat siswa bersemangat belajar.

5. Menunjukkan kadang-kadang teman siswa mempengaruhi semangat belajar.
6. Menunjukkan siswa menggunakan media massa (internet, televisi, radio, hp, surat kabar, majalah, buku bacaan) untuk mempelajari materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara dapat diketahui, minat siswa terhadap pelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan siswa kurang aktif saat proses pembelajaran, siswa malas bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami akan tetapi pada saat diskusi mereka justru memanfaatkan untuk mengungkapkan pendapat dan bertanya tentang materi yang kurang paham karena menurut mereka pada saat diskusi proses pembelajaran terasa menyenangkan. Dorongan seorang pendidik yang dapat menimbulkan minat siswanya adalah dengan memberikan strategi dan metode yang menarik di dalam kegiatan belajar mengajar dan harus selalu memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pelajaran dapat dilihat dari faktor internalnya. Yaitu dengan mempersiapkan buku mata pelajaran terlebih dahulu menggambarkan salah satu adanya niat belajar. Tetapi dalam hal membaca atau mempelajari buku pelajaran banyak siswa yang malas, mereka membaca buku ketika ada ujian sekolah saja. Berarti niat siswa belajar kurang, padahal niat merupakan hal yang sangat mempengaruhi minat belajar karena merupakan titik sentral yang pokok dari segala bentuk perbuatan seseorang. Selain faktor internal, faktor eksternal juga termasuk hal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, orang tua siswa lebih memberikan perhatian kepada mata pelajaran tertentu saja misalnya pelajaran Bahasa Inggris. Perhatian yang di berikan yaitu dengan memasukan anaknya ke bimbingan belajar dan les private.

Melihat hal seperti ini, seharusnya orang tua jangan memberikan perhatian kepada pelajaran tertentu saja. Sebenarnya semua pelajaran di sekolah hendaknya mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua, Selain perhatian dan bimbingan orang tua terhadap siswa, keharmonisan keluarga juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena keharmonisan sebuah keluarga sangat berpengaruh pada minat belajar siswa. Keluarga yang harmonis dapat membimbing pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat belajar yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara fasilitas sekolah menurut siswa cukup lengkap dengan adanya perpustakaan, dan adanya wifi siswa dapat mengakses internet. Karena dengan memanfaatkan dunia maya seperti internet dapat mempermudah siswa mengerjakan tugas sekolah dan mempelajari materi pelajaran yang kurang di pahami. Dengan fasilitas sekolah yang memadai dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran.

3. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah didapatkan, diambil kesimpulan bahwasanya pandemi covid-19 ini sangatlah berpengaruh pada minat belajar siswa. Karena pada saat pandemi ini seluruh sekolah menjalankan proses belajar mengajar secara daring dan sebagian juga ada yang luring atau offline. Kemudian dari hasil wawancara dan angket yang telah kami laksanakan kami mendapatkan sebuah data bahwasanya minat belajar siswa dipengaruhi oleh factor internal dan juga eksternal. Selain ketersediaan media pembelajaran di sekolah, perhatian dan kondisi lingkungan keluarga juga sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan, Sosial ,Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.407>
- Fadillah, A. (2016). ANALISIS MINAT BELAJAR DAN BAKAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. *MATHLINE*, 1(2), 113–122.
- Harefa, N., Tafonao, G. S., & Hidar, S. (2020). ANALISIS MINAT BELAJAR KIMIA SISWA MELALUI PEMBELAJARAN. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 6356, 81–86.
- Islamiyah, I. D. (2014). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI. *Journal On Education*, 01(02), 451–457.
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA UJUNG BATU BARUS. *Jurnal Mathedu*, 4(1), 88–96.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Minat Belajar Mahasiswa STMIK Dharmapala Riau